

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
OPERASIONAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN
LABA PADA PT. YUDHISTIRA GHALIA
INDONESIA CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : EKO SAPUTRA

NIM : 22 2010 193

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
OPERASIONAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN
LABA PADA PT. YUDHISTIRA GHALIA
INDONESIA CABANG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : EKO SAPUTRA

NIM : 22 2010 193

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Saputra

NIM : 22 2010 193

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2014

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG
2B873ACF279612700
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Penulis

Eko Saputra

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
BIAYA OPERASIONAL DALAM RANGKA
MENINGKATKAN LABA PADA PT.
YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA CABANG
PALEMBANG

Nama : Eko Saputra
NIM : 22.2010.193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 17 September 2014

Pembimbing,



(Hj. Ida Zuraidah, S.E., AK., M.Si)
NIDN: 0224017201

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, S.E., AK., M.Si)
NIDN/NBM: 0228115802/1021960

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Berjuang untuk mendapatkan sesuatu bukan menunggu untuk mendapatkannya.*
- *Kesabaran, Kejujuran, Kerja Keras, Dan Berdoa Adalah Kunci Terbaik Untuk Mencapai Keberhasilan.*
- *Tidak Bisa BELAJARLAH*
 - *Belum Bisa ULANGILAH*
 - *Tidak Yakin PERCAYALAH*
 - *Mustahil COBALAH*

(Eko Saputra)

*Terucap syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Kedua orang tua tercinta*
- ❖ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu,alaikum Wr, Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa berkat taufik dan hidayah serta karunia dan perkenaan-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahanda dan Ibunda yang sangat kusayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain doa yang bisa kuberikan untukmu *“wahai Tuhanku kasihilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku kecil”*. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku, karena tanpa semangat dan doa dari kalian maka semua ini tak mungkin ku dapatkan.

Penulis menyadari sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi kata-katanya, referensinya dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis sudah berusaha semaksimal dan se-optimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan penulis selama ini menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Idris, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si, selaku ketua program Studi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E, M.Si, selaku staf Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E, Ak, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Mizan, S.E, Ak, M.Si, selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh Staff dan Karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Direksi dan staf PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang yang telah membantu dan memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu dan Bapak tercinta, serta Saudara-sudaraku yang telah memberikan do'a, materi, dan semangat untuk keberhasilan saya.
9. Sahabat-Sahabat Seperjuangan Limo Jersey (Ribon, Tony, Dafieds, dan Mursalin) serta teman-teman Angkatan 2010, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Sebagai akhir kata, terpendam suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis dimasa-masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Perumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	12
1. Perencanaan.....	12
a. Pengertian Perencanaan.....	12
2. Pengendalian.....	14
a. Pengertian Pengendalian.....	14
3. Biaya.....	15
a. Pengertian Biaya.....	15
b. Klasifikasi Biaya.....	16
c. Pengertian Biaya Operasional.....	17
4. Perencanaan Biaya Operasional.....	17
a. Pengertian Perencanaan Biaya Operasional	17
b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Biaya Operasional...	18
c. Proses Perencanaan Biaya Operasional.....	19
d. Kriteria Perencanaan Biaya Operasional.....	19
5. Pengendalian Biaya Operasional.....	21
a. Pengertian Pengendalian Biaya Operasional.....	21

b. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Biaya Operasional ...	22
c. Proses Pengendalian Biaya Operasional.....	23
d. Kriteria Pengendalian Biaya Operasional.....	23
6. Laba.....	25
a. Pengertian Laba.....	25

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel	28
D. Data yang Diperlukan	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Analisa Data dan Teknik Analisis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Perusahaan	33
2. Bidang Kerja Perusahaan dan Deskripsi Pekerjaan.....	36
a. Bidang Kerja Perusahaan	36
b. Deskripsi Pekerjaan.....	37

3. Produk Dari Perusahaan.....	38
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
5. Visi dan Misi Perusahaan.....	40
B. Pembahasan.....	41
1. Analisis Perencanaan Biaya Operasional.....	41
2. Analisis Pengendalian Biaya Operasional.....	48
3. Laba.....	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel I.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional	5
Tabel I.2 Laporan Laba Rugi.....	7
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	29
Gambar IV.1 Struktur Organisasi perusahaan	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Laporan Laba Rugi Tahun 2009 s/d 2012 PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang
- Lampiran 2 Daftar Anggaran Biaya Operasional Tahun 2009 s/d 2012 PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 5 Sertifikat KKN
- Lampiran 6 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 9 Biodata Penulis

ABSTRAK

Eko Saputra/222010193/2014. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam rangka meningkatkan Laba Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena yang akan diteliti adalah analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang. Operasionalisasi variabel terdiri dari perencanaan biaya operasional, pengendalian biaya operasional, dan laba. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penetapan rencana biaya operasional yang diterapkan pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang kurang tepat sehingga perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang kurang berjalan dengan baik, dimana biaya operasional yang ditetapkan dari tahun ke tahun tidak sesuai dengan realisasinya terutama pada biaya operasional langsung dan biaya operasional tidak langsung. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhinya.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Biaya Operasional, dan Laba

ABSTRACT

Eko Saputra/222010193/2014. The analysis of planning and cost controlling to increase profit at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang.

The problem of the study was how planning and cost controlling to increase profit at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang. Was the objective of the study was to know planning and cost controlling to increase profit at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang.

The study was descriptive because it was about the analysis of planning and cost controlling to increase profit at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang. The variables were operating expenses cost controlling and profit planning. Data was secondary data. The technique of collecting data was qualitative.

The result of the study showed that implementation of planning operational cost at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang was less precise this planning and controlling of operational cost to increase profit at PT. Yudistira Ghalia Indonesia branch office of Palembang was not going well, where operational cost implemented from year to year was not suitable with it is realitation especially in it is operational expenses directly and operational cost undirectly. This was caused by external and internal factors.

Keyword : planning, controlling, operational expenses, and profit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditujukan agar konektivitas perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan, terutama perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dasar yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dan dapat melanjutkan langkah-langkah selanjutnya guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nafarin (2007: 3) menyatakan bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang baik akan terlihat hasilnya, jika dalam pelaksanaan perencanaan tersebut dilakukan pengendalian.

Pengendalian merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu sesuai dengan standar. Mulyadi (2009: 245) menyatakan bahwa

Pengendalian adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Pengendalian sangat berkaitan dengan perencanaan yang tepat dan cermat saja tanpa dilanjutkan dengan pengelolaan dan pengendalian yang baik secara terus-menerus, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Perusahaan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Perencanaan biaya operasional dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas biaya yang layak, apabila masih saja terjadi akan segera dapat diketahui dan ditanggulangi serta memperbaiki kesalahan dan penyelewengan apabila ada perbedaan yang signifikan antara biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Perencanaan biaya operasional merupakan salah satu fungsi utama seorang pimpinan dalam menetapkan tujuan serta langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pencapaian tujuan tersebut. Pada dunia usaha perencanaan merupakan kebutuhan utama, karena selain tujuan yang ingin dicapai juga kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perusahaan dalam kegiatan operasional harus melakukan perencanaan dan pengendalian, salah satu yang harus dilakukan perencanaan dan pengendalian adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang cukup besar sehingga sering menimbulkan banyak permasalahan, namun dengan adanya

perencanaan yang efektif dan pengendalian yang sistematis dari biaya operasional tersebut dapat diatasi dengan baik.

Pengendalian biaya operasional yang baik dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional sehingga laba yang telah direncanakan dapat tercapai, dalam salah satu jenis pusat pertanggungjawaban yakni, pusat kebijakan, dimana biaya yang terjadi tergantung pada kebijakan manajemen untuk mengeluarkan sesuai dengan keadaan dan kelayakan. Tujuan perencanaan dan pengendalian biaya operasional bagi manajemen perusahaan agar tercapai efisiensi.

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan dalam rangka menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Apabila perusahaan tidak bisa menangani dengan baik biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang optimal ditambah dengan banyaknya persaingan yang begitu ketat antara perusahaan sejenis.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang adalah penerbit buku yang memiliki tujuan yang mulia, yaitu ingin mendarmabaktikan diri pada dunia pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang buku bacaan serta beberapa kebutuhan tulis menulis agar kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat dan senantiasa memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan Indonesia.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang juga selalu menjaga kualitas tampilan buku-bukunya dengan mendesain secara maksimal tata letak

buku. Halaman buku tidak saja berisi materi pelajaran, tetapi juga memperhatikan aspek keindahan agar pembaca tidak merasa membaca sebuah teks buku yang kaku. Sampul depan dan sampul belakang buku selalu diberi sentuhan warna yang dinamis dan gambar-gambar yang alami. Biasanya, disampul belakang akan dipasang sinopsis buku dan sedikit pesan layanan masyarakat dengan panduan cerita bergambar. Ini merupakan ciri khas buku terbitan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang. Guna mewujudkan itu semua, PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang perlu memiliki pengendalian biaya untuk mengetahui kesesuaian anggaran biaya operasional agar tidak terjadi penyimpangan serta hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan yang ada pada perusahaan ini diperlihatkan dengan adanya kesenjangan atau selisih antara biaya operasional yang ditetapkan dengan realisasinya, yaitu perusahaan cenderung mengalami *over budget* yang cukup besar pada tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena penetapan biaya yang kurang tepat, sehingga biaya operasional yang sesungguhnya terjadi lebih besar dari yang diharapkan sehingga PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang belum menetapkan tingkat toleransi penyimpangan yang dapat dianggap wajar.

Data mengenai anggaran dan realisasi biaya operasional dapat dilihat pada tabel I.1 berikut ini :

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional
PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang
Tahun 2009 – 2012

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase Selisih Antara Anggaran Dengan Realisasi (%)
2009	Rp.381.710.754	Rp.395.369.049	Rp.13.658.295	23,87
2010	Rp.457.702.795	Rp.456.357.295	(Rp.1.345.500)	(2,13)
2011	Rp.457.168.940	Rp.473.308.334	Rp.16.139.394	34,13
2012	Rp.515.939.049	Rp.535.369.049	Rp.19.430.000	36,74

Sumber : PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, 2014

Berdasarkan tabel I.1, diketahui bahwa biaya operasional dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2009 biaya operasional dianggarkan sebesar Rp.381.710.754,- realisasi sebesar Rp.395.369.049,- dan selisih sebesar Rp.13.658.295,- persentasenya sebesar 23,87%, dan tahun 2010 terjadi bertambahnya biaya operasional berupa anggaran sebesar Rp.457.702.795,- realisasi sebesar Rp.456.357.295,- dan selisih lebih sebesar (Rp.1.345.500,-) persentasenya sebesar (2,13%), saat pada tahun 2011 biaya operasional berupa anggaran sebesar Rp.457.168.940,- realiasasi sebesar Rp.473.308.334,- dan selisih sebesar Rp.16.139.394,- persentasenya sebesar 34,13%, dan pada tahun 2012 terjadi bertambahnya biaya oprasional berupa anggaran sebesar Rp.515,939,049,- realisasi sebesar Rp.535.369.049,- dan selisih lebih sebesar Rp.19.430.000,- persentasenya sebesar 36,74%. biaya operasional di atas

menunjukkan perubahan di setiap tahunnya dari tahun 2009 – 2012 pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Adanya selisih tersebut jelas mempengaruhi peningkatan laba yang di peroleh perusahaan, hal ini disebabkan selisih-selisih yang terjadi tersebut menekan perolehan laba karena perusahaan harus menutupi selisih biaya yang terjadi. Oleh karena itu agar tidak terjadinya penurunan laba dari tahun ke tahun yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan harus mempersiapkan suatu perencanaan biaya operasional yang bertujuan untuk memperkecil adanya kerugian pada perusahaan tersebut.

Dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan biaya operasional yang ditetapkan oleh perusahaan kurang tepat dan pengendalian biaya operasional kurang berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan perencanaan biaya operasional yang dibuat hanya berdasarkan estimasi (keputusan) dari direksi (pimpinan) dan estimasi (keputusan) tersebut tidak mencerminkan biaya operasional yang sesungguhnya.

Permasalahan ini tak lepas dari lemahnya tata kelola perusahaan yang berdampak pada laba yang diharapkan. Berikut data mengenai laporan laba rugi dapat dilihat pada tabel I.2 berikut ini :

Tabel I.2
Laporan Laba Rugi
PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang
Tahun 2009 – 2012

Tahun	Total Pendapatan	Total Biaya Operasional	Laba Bersih
2009	Rp. 1.005.000.000,-	Rp. 395.369.049,-	Rp. 549.567.855,-
2010	Rp. 1.081.470.000,-	Rp. 456.357.295,-	Rp. 562.601.435,-
2011	Rp. 1.032.000.000,-	Rp. 473.308.334,-	Rp. 501.922.500,-
2012	Rp. 1.087.000.000,-	Rp. 535.369.049,-	Rp. 496.467.855,-

Sumber : PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, 2014

Berdasarkan tabel I.2, diketahui bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2009 total pendapatan sebesar Rp. 1.005.000.000,-, total biaya operasional sebesar Rp.395.369.049,-, dan laba bersih sebesar Rp. 549.567.855,-. Pada tahun 2010 total pendapatan sebesar Rp. 1.081.470.000,-, total biaya operasional sebesar Rp. 456.357.295,-, dan laba bersih sebesar Rp. 562.601.435,-. Pada tahun 2011 total pendapatan sebesar Rp. 1.032.000.000,-, total biaya operasional sebesar Rp. 473.308.334,-, dan laba bersih sebesar Rp. 501.922.500,-. Dan pada tahun 2012 total pendapatan sebesar Rp. 1.087.000.000,-, total biaya operasional sebesar Rp. 535.369.049,-, dan laba bersih sebesar Rp. 496.467.855,-. Data laporan laba rugi di atas menunjukkan penurunn laba bersih di setiap tahunnya dari tahun 2009 – 2012 pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Adanya peningkatan total biaya operasional pada setiap tahunnya tersebut jelas sangat mempengaruhi laba bersih yang diperoleh perusahaan, hal ini disebabkan oleh anggaran biaya operasional yang *over budget*, yang tidak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan perusahaan, serta kurangnya perencanaan dan pengendalian perusahaan terhadap biaya-biaya yang terjadi pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Oleh karena itu agar tidak terjadinya penurunan laba dari tahun ke tahun yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan harus mempersiapkan suatu perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang bertujuan untuk memperkecil adanya kerugian atau resiko pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan laba Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai penyusunan anggaran biaya operasional terhadap pengendalian perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam hal anggaran biaya operasional khususnya pengendalian biaya.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan, dan menambah ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT.Modern Internasional Palembang yang dilakukan oleh Malinda Permatasari (2009). Perumusan masalahnya adalah bagaimana seharusnya perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Modern Internasional Palembang.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Modern Internasional Palembang. Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu perencanaan dan pengendalian biaya operasional. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data adalah berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Modern Internasional Palembang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penetapan biaya operasional yang ditetapkan oleh pihak direksi kurang tepat hal ini terlihat dari jumlah biaya operasional yang telah ditetapkan dari tahun ke tahun selalu berkisar pada angka yang hampir sama tetapi tidak mengalami kenaikan ataupun perubahan yang sesuai sehingga perencanaan dan pengendalian terhadap biaya operasional pada PT. Modern Internasional Palembang kurang berjalan dengan baik karena biaya operasional yang terjadi tidak mencerminkan biaya yang sesungguhnya.

Perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis terletak pada persamaan dan perbedaan, persamaan pada penelitian sebelumnya adalah pada variabel indikator yang akan di teliti yaitu biaya operasional.

Adapun letak perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada judul dan objek penelitian. Objek penelitian yang sebelumnya perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Modern Internasional Palembang dan penelitian yang sekarang perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

Thedy (2011), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Sri Trang Lingga Indonesia di Palembang”. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Sri Trang Lingga Indonesia di Palembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada PT. Sri Trang Lingga Indonesia di Palembang.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah variabelnya perencanaan biaya dan pengendalian biaya operasional. Hasil dari penelitian ini adalah didalam menetapkan anggaran biaya, tanpa mengevaluasi atas realisasi biaya yang terjadi, sehingga adanya biaya yang tidak dianggarkan tapi ada pada realisasi biaya yang terjadi, kurangnya keterkaitan dan keterlihatan pimpinan dalam penyusunan anggaran, akibat terjadinya kesalahan dari para bawahan dalam melaksanakan realisasi biaya dan pengendalian biaya yang belum baik karena

kaidah-kaidah pengendalian biaya belum diterapkan serta metode yang digunakan dalam penyusunan anggaran yaitu *bottom up* dimana dalam penyusunan anggaran dibuat oleh bawahan dan disetujui atasan.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang perencanaan dan pengendalian biaya, dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada PT. Sri Trang Lingga Indonesia di Palembang, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

B. Landasan Teori

1. Perencanaan

Pengertian Perencanaan

Setiap perusahaan yang ingin bertahan, tumbuh ataupun menginginkan bekerjanya perusahaan secara lancar memerlukan adanya perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses yang akan membuat perusahaan peka, dalam pengertian mampu menyesuaikan diri terhadap ancaman-ancaman dan kesempatan- kesempatan yang ada. Fungsi manajemen yang pokok adalah perencanaan, pengorganisasian dan fungsi pengawasan. Perencanaan merupakan fungsi yang menempati urutan pertama dan sebagai landasan bagi fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Supriyono (2007: 7) mengatakan bahwa perencanaan adalah proses untuk menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai perusahaan dan mengatur strategi yang akan dicapai perusahaan dan mengatur strategi yang akan

yang akan dilaksanakan, perencanaan ini dapat disusun untuk jangka pendek, jangka panjang dan akan dipakai sebagai dasar untuk mengendalikan kegiatan perusahaan. Perencanaan pada dasarnya adalah memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk tujuan tersebut manajemen harus mengetahui data yang relevan terutama yang menyangkut penghasilan dan biaya dimasa yang akan datang.

Sedangkan perencanaan, Nafarin (2007: 3) adalah: “perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan” Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan merupakan suatu proses penentuan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan alternatif yang mungkin terjadi. Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan terbaik yang seperti dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.

2. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian baik dalam perusahaan jasa maupun dagang. Sistem pengendalian ini memiliki peran guna mengefektifkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengendalian merupakan kebijaksanaan, prosedur dan praktik yang ditetapkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, mencakup koreksi untuk kekurangan, kelemahan dan penyimpangan yang ada serta penyesuaian operasi agar selaras dengan patokan-patokan yang telah ditetapkan. Pengendalian merupakan bagian dari masing-masing sistem yang digunakan sebagai pedoman operasional perusahaan.

Pengertian pengendalian, Mulyadi (2009: 245) adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan.

Sedangkan pengertian pengendalian, William K Carter (2009: 6) yang di terjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan tindakan perbaikan mungkin diambil.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target sasaran.

3. Biaya

a. Pengertian Biaya

Biaya adalah sebagai nilai tukar pengeluaran dan pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Selain itu biaya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan, karena seluruh aktivitas perusahaan membutuhkan biaya yang cukup untuk dapat memberikan hasil yang baik dari aktivitas perusahaan tersebut.

Para ahli mendefinisikan biaya sebagai berikut :

(1) Mulyadi (2010: 8) menyatakan bahwa :

“ Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk tujuan tertentu “.

(2) William (2009: 30) menyatakan bahwa :

“ Biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dan sebagian akuntan mendefinisikan biaya sebagai suatu moneter atas pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh manfaat dimasa kini atau masa yang akan datang “.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan timbal balik yang diukur dalam satuan uang atas barang atau jasa yang dibutuhkan.

b. Klasifikasi Biaya

William (2009: 20) menyatakan bahwa mengklasifikasikan biaya berdasarkan tujuannya, sebagai berikut:

- (1) Biaya produk yaitu biaya yang berisi biaya-biaya yang terkait dengan baik pembelian maupun produksi barang. Kebanyakan perusahaan manufaktur membagi biaya manufaktur ke dalam tiga kategori besar :
 - (a) Bahan langsung.
 - (b) Tenaga kerja langsung.
 - (c) Overhead pabrik.
- (2) Biaya periodik yaitu semua biaya yang tidak termasuk dalam biaya produk (non produksi). Biaya ini adalah beban dalam laporan laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi dengan menggunakan peraturan akuntansi akrual seperti yang telah dipelajari dalam akuntansi keuangan. Biaya periodik akan dimasukkan dalam laporan laba rugi sebagai beban dalam periode terjadinya. Umumnya biaya non produksi dipilah menjadi dua:
 - (a) Biaya penjualan dan marketing,
 - (b) Biaya administrasi meliputi biaya eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi.

c. Pengertian Biaya Operasional

Agar lebih mengefektifkan aktivitas perusahaan maka diperlukan pembebanan seluruh biaya yang diperlukan dalam aktivitas perusahaan tersebut, yang biasanya disebut biaya operasional.

Mulyadi (2010: 84) menyatakan bahwa : Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

4. Perencanaan Biaya Operasional

a. Pengertian Perencanaan Biaya Operasional

Rudianto (2009: 215) menyatakan bahwa Perencanaan biaya operasional adalah proses memutuskan program - program yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka pengimplementasian strategi dan menaksir jumlah biaya yang akan dialokasikan untuk tiap – tiap program jangka panjang.

Supriyono (2007: 44) menyatakan bahwa Perencanaan biaya operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi.

Perencanaan biaya operasional umumnya merupakan turunan/terjemahan dari tujuan umum perusahaan dalam rentang waktu tertentu (selama satu tahun umpamanya) berikut rencana strategis yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Walau demikian perencanaan

operasional dapat juga digunakan oleh individu untuk keperluan pribadinya, bahkan dianjurkan agar pekerjaannya terarah dan terorganisir dengan baik. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan biaya operasional adalah perencanaan yang memusatkan perhatiannya pada operasi sekarang (jangka pendek) dan terutama berkenaan dengan tujuan mencapai efisiensi.

b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Biaya Operasional

(1) Tujuan Perencanaan Biaya Operasional

Mulyadi (2007: 8) menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan biaya operasional dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi, perencanaan mempunyai suatu tujuan yaitu tujuan yang dapat memberikan gambaran operasional sehari-hari yang merupakan petunjuk yang bisa diamati bagi setiap pimpinan guna pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi masa depan yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan biaya operasional adalah untuk menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai dan mengatur struktur strategi yang akan dilaksanakan.

(2) Manfaat Perencanaan biaya Operasional

Manfaat perencanaan biaya operasional adalah untuk memberikan petunjuk bagi para pemimpin untuk mengambil suatu keputusan yang

lebih tepat dalam mencapai masa depan yang telah direncanakan sebelumnya.

Supriyono (2007: 48) menyatakan bahwa manfaat perencanaan biaya operasional adalah sebagai berikut :

- (a) Agar dapat diketahui besarnya rencana biaya untuk kegiatan tertentu
- (b) Untuk menentukan kapan atau saat biaya tersebut harus disediakan
- (c) Sebagai dasar pengendalian biaya program

c. Proses Perencanaan Biaya Operasional

Welseh dkk, (2007: 3) menyatakan bahwa ada beberapa tahap dalam proses perencanaan biaya operasional antara lain :

- (1) Penentuan tujuan Perusahaan.
- (2) Pengembangan kondisi lingkungan agar tujuan tersebut dapat tercapai.
- (3) Pemilihan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- (4) Penentuan langkah-langakh untuk menterjemahkan rencana menjadi kegiatan yang sebenarnya.
- (5) Melakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

d. Kriteria Perencanaan Biaya Operasional

Eddy Harjanto (2007: 328) menyatakan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional terdiri dari :

- 1) Pemilihan berbagai alternatif, adalah menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi harus menawarkan potensi untuk meraih peluang dan menyelesaikan masalah utama, menutup kesenjangan dalam kinerja yang di proyeksikan kedepan dan mendorong *imprpvement* terhadap *customer value*.
- 2) Penentuan strategi, adalah sasaran strategi yang dirumuskan untuk mewujudkan visi dan tujuan organisasi melalui strategi yang telah dipilih perlu ditetapkan ukuran pencapaiannya dan untuk menentukan suatu strategi agar tujuan dapat tercapai.
- 3) Penetapan kebijakan, adalah sebagai arah dari suatu rencana yang dipergunakan untuk menetapkan tujuan perusahaan atau organisasi yang sebenarnya di dalam pengambilan keputusan.

Manulang (2008: 44), menyatakan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional yang baik haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut :

- 1) Peramalan, yaitu proses prediksi mengenai apa yang akan terjadi.
- 2) Flexsibel, yaitu rencana yang disusun bersifat luwes atau lentur.
- 3) Mempunyai stabilitas, yaitu dalam rencana yang baik harus terdapat suatu kestabilan sehingga tercapai keserasian antara perencanaan dengan pelaksanaan.
- 4) Ada dalam pertimbangan, yaitu semua hal dalam perencanaan telah dilakukan pertimbangan.

- 5) Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu dalam melakukan rencana harus dapat diperlihatkan adanya kaitan antara kegiatan yang saling berhubungan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional yang baik dapat menentukan apa saja yang akan terjadi pada waktu yang akan datang dan tindakan-tindakan apa saja yang diperlukan.

5. Pengendalian Biaya Operasional

a. Pengertian Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian biaya operasional adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan.

Supriyono (2007: 49) menyatakan bahwa Pengendalian biaya operasional adalah pengawasan agar kegiatan operasional tidak menyimpang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional yaitu, usaha yang dilakukan manajer untuk mencapai tujuan menganalisis terjadinya penyimpangan serta memperbaiki penyimpangan tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Biaya Operasional

(1) Tujuan Pengendalian Biaya Operasional

Malayu (2007: 34) menyatakan bahwa pengendalian biaya operasional bertujuan agar biaya operasional tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Sedangkan Hendra Kusuma (2008: 341) menyatakan bahwa pengendalian biaya operasional bertujuan untuk mengendalikan agar beban biaya operasional tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

(2) Manfaat Pengendalian Biaya Operasional

Usry Carter (2007: 28) menyatakan bahwa manfaat pengendalian biaya operasional adalah sebagai berikut :

- (a) Memberikan suatu tolak ukur yang lebih baik mengenai partisipasi pelaksanaan
- (b) Sebagai laporan pertanggung jawaban bagi setiap bagian yang ada didalam perusahaan.
- (c) Memungkinkan biaya akuntansi yang ekonomis
- (d) Memungkinkan pelaporan yang segera atas informasi, atas rencana yang akan dibuat.
- (e) Sebagai insentif bagi karyawan dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

c. Proses Pengendalian Biaya Operasional

Welseh dkk (2007: 14) menyatakan bahwa ada beberapa proses pengendalian yaitu :

- (1) Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- (2) Menyiapkan laporan kinerja yang berisi hasil aktual yang di rencanakan dan selisih angka tersebut.
- (3) Menganalisa penyimpangan secara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab penyimpangan tersebut.
- (4) Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses di suatu bidang tertentu.
- (5) Memilih tindakan koreksi dari pengumpulan alternatif yang ada dan menetapkan tindakan tersebut.

d. Kriteria Pengendalian Biaya Operasional

Usry dkk (2007: 461), menyatakan bahwa kriteria pengendalian biaya yang efektif memiliki dua karakteristik pokok, yaitu berupa :

- 1) Rancangan teknis yang kokoh dengan penentuan sasaran pada tingkat prestasi yang memberikan tantangan tetapi bisa dicapai dan disertai sistem pelaporan yang memisahkan biaya yang terkendali dalam

jangkauan tanggung jawab seorang manajer dengan biaya yang terkendali pada semua bagian organisasi.

- 2) Gaya manajemen yang tanggap terhadap perilaku orang-orang dalam suatu lingkungan organisasi tertentu, hal ini memerlukan perpaduan yang tepat yang terdiri dari :
 - a) Keikutsertaan para manajer dalam penetapan sasaran kegiatan mereka sendiri.
 - b) Kepemimpinan manajer eksekutif.
 - c) Jaringan komunikasi yang terbuka agar setiap manajer merasa bahwa pandangan mereka ditanggapi secara serius,
 - d) Prosedur pengkajian yang mengungkapkan dan mencegah pelaksanaan kerja yang tidak optimal dan keuntungan pribadi yang diperoleh dengan mengorbankan keseluruhan organisasi.

Arif Suadi (2008: 211), menyatakan bahwa kriteria pengendalian biaya operasional, yaitu terdiri dari :

- 1) Pengendalian biaya operasional, dapat menjamin bahwa sumber daya perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien.
- 2) Berorientasi dalam mencapai tujuan perusahaan.
- 3) Flexibel, artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi yang dibutuhkan di lapangan.
- 4) Sebagai proses untuk mempengaruhi orang lain agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

6. Laba

a. Pengertian Laba

Suwardjono (2008: 464) menyatakan bahwa laba merupakan imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

b. Langkah-langkah Perhitungan Laba Rugi

Smith (2007: 132-133), menyatakan bahwa tinjauan atau perhitungan laba-rugi langkah bertahap mengungkapkan beberapa subtotal, khususnya dalam kategori operasi adalah sebagai berikut :

- 1) Laba kotor (penjualan bersih – harga pokok penjualan)
- 2) Laba operasi (laba kotor – beban operasi)
- 3) Laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan (laba operasi + pendapatan dan keuntungan lain – beban dan kerugian lain)
- 4) Laba dari operasi berlanjut (Laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan – pajak penghasilan)
- 5) Laba bersih (laba kotor – biaya operasional)

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) menyatakan bahwa jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontra diktif mengenai subjek penelitian.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih. Kedua variabel bisa jadi tidak berhubungan atau mandiri. Tujuan penelitian ini antara lain untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar, sama. Contoh penelitian asosiatif simetris: hubungan antara kemampuan matematis dengan kemampuan berbahasa. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik).

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yaitu digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian ini digunakan untuk dapat menggambarkan perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang yang beralamat di JL. Inspektur Marzuki Lr. Mandiri No.1841 Ilir Barat I Pakjo Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang akan diberikan kepada suatu variabel yang diteliti dengan cara memberikan arti dan menspesifikasikan bagaimana kegiatan atau variabel diukur. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Perencanaan Biaya Operasional	Suatu proses penentuan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dan alternatif yang mungkin terjadi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan berbagai alternatif b. Penentuan strategi c. Penetapan kebijakan
Pengendalian Biaya Operasional	Suatu aktivitas sistematis manajemen untuk mencapai tujuan aktivitas-aktivitas yang dimonitori terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian biaya operasional b. Berorientasi dalam mencapai tujuan perusahaan c. Flexibel dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi di lapangan d. Efektif dan efisien dalam mencapai tujuan untuk mempengaruhi orang lain
Laba	Merupakan selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan bersih b. Biaya operasional

Sumber: Penulis, 2014

D. Data yang Diperlukan

Nur & Bambang (2009: 146-147) menyatakan bahwa data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

.Data primer diperoleh adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu informasi mengenai sumber daya manusia perusahaan berupa biaya sumber daya manusia (biaya perekrutan, biaya diklat).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya yaitu data yang dapat mendukung data primer.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data laporan anggaran dan realisasi biaya operasional serta data-data lain yang mendukung perencanaan biaya operasional.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) menyatakan bahwa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) menyatakan bahwa analisis data Dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Analisa kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisa Kuantitatif

peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Metode ini digunakan untuk dapat menggambarkan perencanaan dan pengendalian biaya operasional, pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan menyusun serta menganalisis, dan penyajian data yang diperoleh dalam bentuk tabel yang tersedia dan kemudian melakukan uraian dan penafsiran mengenai analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang

Awal berdirinya perusahaan penerbitan buku Yudhistira Ghalia Indonesia bermula dari seorang yang bernama H. DE Sari Podo di tahun 1916 yang mendirikan perusahaan dengan nama “Pustaka Sa’adyiah”, perusahaan ini awalnya menerbitkan buku-buku Islam di Padang Panjang Sumatera Barat. Perusahaan ini menerbitkan kurang lebih 98%-nya buku-buku berbahasa dan bertuliskan Arab. Sedangkan untuk daerah pemasarannya meliputi seluruh Indonesia dan bahkan sampai Malaysia.

Kemudian pada tahun 1971 bapak Lukman Sa’ad (putra dari bapak H.DE Sari Podo) hijrah ke Jakarta. Berbekal pengalaman yang didapat dari keikut sertaannya dalam usaha penerbitan buku dari ayahnya, maka beliau mendirikan usaha penerbitan buku baru yang bernama “Ghalia Indonesia” dengan semangat kemandirian yang bermodalkan ide dan gagasan cemerlan untuk mengedepankan idealisme pencerdasan pendidikan anak bangsa, perusahaan ini menerbitkan naskah-naskah dari berbagai pihak yang menyangkut bidang umum, seperti manajemen dan hukum. Hingga tahun 1975 jumlah terbitannya sudah mencapai 100 judul buku. Namun kendala yang

perusahaan ini menerbitkan naskah-naskah dari berbagai pihak yang menyangkut bidang umum, seperti manajemen dan hukum. Hingga tahun 1975 jumlah terbitannya sudah mencapai 100 judul buku. Namun kendala yang dihadapi saat itu adalah tidak adanya tenaga khusus yang menangani bidang pemasaran.

Seiring berjalannya waktu usaha penerbitan buku umum terus berkembang dan akhirnya pada tahun 1978 perusahaan memasuki segmen pasar baru yang belum pernah digarap sebelumnya, yaitu mencetak buku-buku pelajaran SD, SMP, dan SMA. Pada saat menerbitkan buku-buku pelajaran ini perusahaan kemudian memakai nama “Yudhistira”.

Berawal dari sinilah asal mula lahirnya PT. Yudhistira Ghalia Indonesia dimana dalam rentang waktu 40 tahun telah berhasil melakukan berbagai inovasi dan kreasi dalam menciptakan produk buku pendidikan yang berkualitas dengan berorientasi kepada kebutuhan pasar pendidikan. Perusahaan pun melengkapi diri dengan berbagai teknologi modern serta profesionalitas seluruh sumber daya manusia yang ada di perusahaan untuk menghasilkan produk yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Penerbit Yudhistira Ghalia Indonesia juga siap memberikan pelayanan terbaik yang dapat menjangkau pelanggan dengan penyediaan jaringan distribusi yang kuat dan luas. Saat ini PT. Yudhistira Ghalia Indonesia tidak hanya memiliki kantor pusat, akan tetapi telah memiliki kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia untuk memasarkan produknya, meliputi kantor cabang area Sumatera termasuk cabang Palembang, kantor cabang area

Jabodetabek, kantor cabang area Jawa Barat, kantor cabang area Jawa Tengah, kantor cabang area Jawa Timur dan Bali, kantor cabang area Sulawesi, serta kantor cabang area Kalimantan. Di samping itu juga perusahaan ini telah memiliki unit-unit usaha lainnya.

Kerja keras dan komitmen yang utuh dari seluruh karyawan dan manajemen Yudhistira Ghalia Indonesia telah menghasilkan kepercayaan publik maupun pemerintah dengan hasil yang membanggakan. PT. Yudhistira Ghalia Indonesia dalam perjalanannya telah mampu membuktikan untuk masuk nominasi penilaian buku (Pusat Perbukuan Nasional) pemerintah Indonesia. Yaitu terbukti dengan lolos seleksi penilaian buku Matematika SD/MI tahun 2004 yang diselenggarakan oleh tim PNPBP (Panitia Nasional Penilaian Buku Pelajaran) Pusat perbukuan DEPDIKNAS. Serta lolos seleksi penilaian buku Pengetahuan Sosial SD/MI tahun 2004 yang diselenggarakan oleh tim PNPBP (Panitia Nasional Penilaian Buku Pelajaran) Pusat perbukuan DEPDIKNAS. Berdasarkan sejarah singkat tersebut, telah menjadikan PT. Yudhisira Ghalia Indonesia semakin kokoh sebagai penerbit terbaik bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan visinya "Mendarmabaktikan diri pada dunia perbukuan, untuk berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa guna menciptakan kualitas sumber daya manusia indonesia".

2. Bidang Kerja Perusahaan dan Deskripsi Pekerjaan

a. Bidang kerja perusahaan

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan. Dimana PT. Yudhistira Ghalia Indonesia mengkhususkan diri dalam penerbitan buku-buku pelajaran Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu PT. Yudhistira Ghalia Indonesia juga menerbitkan buku-buku umum dan perguruan tinggi.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia menerbitkan produk yang telah disesuaikan dengan Garis Besar Pokok Pelajaran (GBPP 1994) yang dikeluarkan Departemen Pendidikan setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu berupa surat keputusan yang menerangkan apakah produk ini layak dipakai oleh para siswa dalam proses belajar. Produk yang dihasilkan terdiri dari tiga jilid setiap judul. Hal ini tergantung pula pada banyaknya materi yang dibahas untuk setiap jenjang pendidikan.

Produk-produk ini dapat diperoleh para siswa melalui koperasi sekolah, toko buku, maupun di Area Sales Marketing/Kantor Cabang PT. Yudhistira Ghalia Indonesia.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia sangat mengutamakan kualitas yang senantiasa meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

b. Deskripsi pekerjaan

Adapun deskripsi pekerjaan dari setiap bagian karyawan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Divisi Toko Buku Surabaya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Cabang
 - a) Membuat Rencana Kerja (Business Plane)
 - b) Mengatur semua aktivitas pekerjaan di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang
 - c) Melakukan koordinasi, pembinaan dan evaluasi kinerja semua bagian
 - d) Melaksanakan rencana kerja yang sudah ditetapkan
 - e) Memberikan masukan atau koreksi bagi rencanan kerja yang dijalankan
 - f) Menerima laporan dari semua bagian
 - g) Membina hubungan yang baik dengan para customer
 - h) Melaporkan semua aktifitas dan realisasi target penjualan di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang kepada Marketing Manager Nasional dan Direktur Perusahaan
- 2) Sales representatif
 - a) Mencari dan mendekati calon customer
 - b) Memberikan informasi kepada customer tentang produk dengan memberikan catalog produk

- c) Mengumpulkan Informasi tentang customer
 - d) Berperan aktif dalam mempresentasikan produk kepada para customer khususnya produk terbitan terbaru
 - e) Membuat laporan kunjungan baik yang akan dilakukan maupun yang telah dilakukan
 - f) Memberikan pelayanan kepada para customer
 - g) Melakukan pengiriman produk kepada para customer
 - h) Mengambil laporan hasil penjualan produk dan bukti transfer pembayarannya kepada para customer
 - i) Berperan aktif dalam melakukan follow up (tindak lanjut) kepada para customer agar dapat melakukan pembelian, seperti: meminta surat pesanan (SP) maupun repeat order
- 3) Staf. Administrasi
- a) Menyimpan dokumen dan filing data
 - b) Menyiapkan laporan keuangan secara periodic
 - c) Membuat anggaran DOC & DMC Divisi pemasaran
 - d) Membuat absensi karyawan
 - e) Membuat faktur penjualan produk regular dan konsinyasi
 - f) Membuat faktur return produk
 - g) Menerima laporan penjualan para customer dan bukti transfer hasil penjualan dari para sales representatif
 - h) Mengecek rekening pembayaran hasil penjualan para customer
 - i) Mengerjakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala cabang

- 4) Staf. Gudang
 - a) Mengecek kiriman produk dari kantor pusat
 - b) Menyiapkan produk yang akan dikirim kepada para customer
 - c) Mengecek produk yang di return dari para customer
 - d) Mengecek stok produk yang ada di gudang

3. Produk PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang

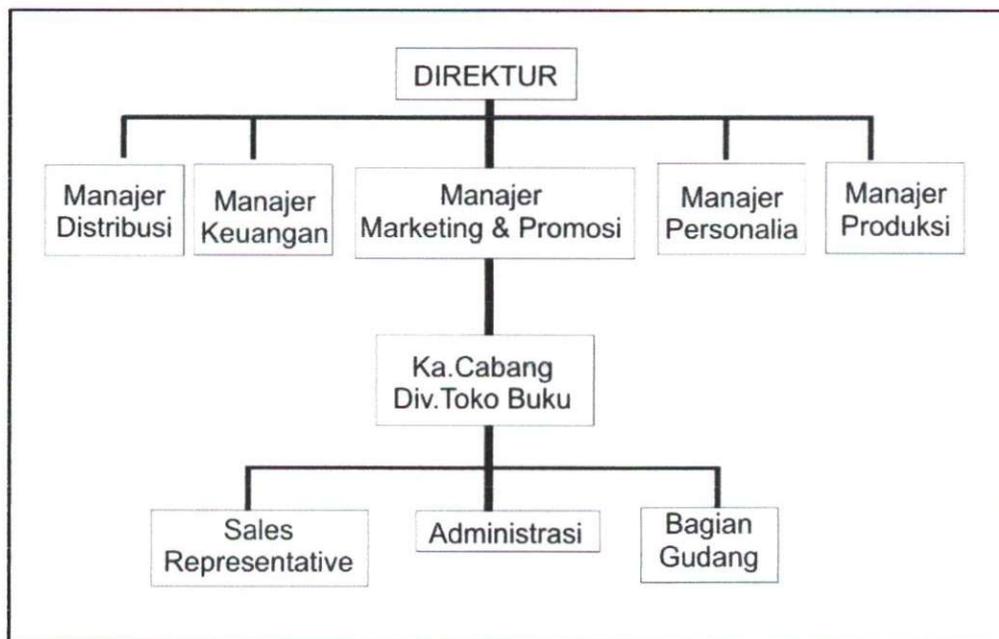
PT. Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan buku, maka dari itu hasil produksi adalah buku, sebagian besar buku-buku yang diproduksi merupakan buku pelajaran mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMK, SMA serta buku buku perguruan tinggi. Selain itu, perusahaan ini juga memproduksi buku-buku ilmiah umum dan buku keagamaan.

Buku-buku yang diproduksi merupakan buku pegangan para guru dan siswa, maupun dosen dan mahasiswa untuk membantu proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, sebagian besar konsumennya adalah pelajar-pelajar mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan ini berusaha semaksimal mungkin untuk menerbitkan buku-buku bermutu yang nantinya dapat membantu proses belajar mengajar para guru dan pelajar.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia secara umum dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia



Sumber : PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, 2014

5. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan merupakan tolak ukur dalam bekerja untuk memberikan hasil yang terbaik bagi karyawan, pelanggan, dan pemegang saham.

Visi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia adalah mendarmabaktikan diri pada dunia perbukuan untuk berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sedangkan misi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia adalah menciptakan buku bermutu untuk memenuhi sarana pendidikan bangsa, memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik melalui jaringan distribusi yang kuat dan luas, serta menumbuhkan perusahaan yang sehat secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.

B. Pembahasan

1. Analisis Perencanaan Biaya Operasional

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, maka penulis menganalisis penerapan perencanaan dan pengendalian biaya operasional, apakah telah dilakukan dengan baik agar tercapainya pengelolaan kegiatan yang secara efektif dan efisien.

Didalam data penyusunan anggaran yang dibuat oleh perusahaan ini kurangnya perencanaan, yaitu terdapat selisih antara anggaran dengan realisasi itu sangat tinggi dan bahkan cukup besar dari tahun ke tahunnya. Oleh karena itu dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan, berdasarkan struktur organisasi perusahaan pembagian tugas dan tanggungjawab, menunjukkan bahwa perusahaan didalam menyusun anggaran biaya operasional menggunakan metode *top down*, yaitu anggaran biaya operasional dibuat dan disusun oleh atasan tanpa melibatkan bawahan.

Biaya operasional pada perusahaan ini terjadi sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh direksi. Semua biaya yang terjadi tersebut merupakan ketentuan dari direksi, maka didalam pengumpulan dan pelaporan biaya dari setiap unit kerja yang berada dibawahnya, direksi harus dapat menilai dan menelaah biaya-biaya produksi yang terserap selama kegiatan produksi dalam satu tahun tersebut.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia dalam menyusun anggaran biaya operasionalnya yaitu berdasarkan anggaran biaya operasional tahun lalu, yaitu dengan melihat komponen-komponen pada anggaran biaya operasional tahun lalu. Yang terdiri atas biaya gaji dan tunjangan, biaya alat tulis kantor, biaya cetak dan fotocopy, biaya komunikasi, biaya listrik dan air, biaya konsumsi karyawan, biaya operasional salesman, biaya operasional kendaraan kantor, biaya adm bank, biaya perbaikan komputer, biaya perlengkapan kantor, biaya perbaikan kendaraan, dan biaya lain-lain. Sehingga dapat diketahui dari komponen-komponen anggaran biaya operasional tersebut mana yang dapat menimbulkan permasalahan pada realisasi biaya operasional nantinya. Oleh karena itu pihak direksi dalam perusahaan dapat menyusun rencana anggaran biaya operasional pada tahun tersebut dan tahun yang akan datang.

Pada daftar yang di dapat oleh penulis, terlihat perbandingan antara rencana dan realisasi biaya operasional yang dilaporkan oleh seluruh bagian yaitu realisasi operasional yang telah ditetapkan secara keseluruhan terlihat masih melebihi dari target yang telah di tetapkan dalam hal ini adanya

perencanaan biaya operasional sangat penting perannya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut ini kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan dalam perencanaan biaya operasional tersebut, yaitu terdiri dari :

1) Pemilihan Berbagai Alternatif

Tujuan yang diinginkan oleh perusahaan haruslah dirumuskan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh semua pihak. Tujuan yang ditetapkan juga harus wajar, rasional, ideal dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Artinya, tujuan yang diinginkan harus ditetapkan agar perencanaan tersebut tidak mengambang.

Dalam hal ini, seorang manajer harus bisa membuat perencanaan, khususnya alternatif sangat penting mengenai perencanaan biaya operasional yang mampu disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan. Selain itu pula perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi pada waktu yang akan datang perencanaan dengan kegiatan yang akan diputuskan dan dilaksanakan, serta mempertimbangkan masa yang akan datang, angka periode yang sekarang pada saat rencana tersebut dibuat. Namun perencanaan tersebut harus dalam berbagai bentuk alternatif yang mungkin dapat dipilih.

Pemilihan alternatif sangat penting dilakukan, hal ini bertujuan agar rencana yang ditetapkan oleh perusahaan ataupun serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Hal ini

terlihat dari proses kegiatan operasional yang ditetapkan oleh pihak direksi. Dengan adanya berbagai alternatif seorang manajer atau pimpinan perusahaan dapat dilakukan pengembangan alternatif untuk pencapaian tujuan, kemudian menilai alternatif-alternatif tersebut dan memilih alternatif mana yang baik dan sesuai diantara berbagai alternatif yang ada.

Berdasarkan landasan teori pada uraian sebelumnya pihak direksi harus mempunyai lebih dari satu alternatif, yaitu *generic strategi* menetapkan fokus yang dipilih perusahaan yang terdiri dari biaya rendah atau diferensiasi luas. *Grand strategi* menentukan bagaimana perusahaan akan mengembangkan pasarnya yang terdiri dari tumbuh, stabil, atau kombinasi dari ketiganya. *Value based strategy, generic strategy, dan grand strategy.*

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang belum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif atas rencana biaya operasional yang ditetapkan, hal ini terlihat dari rencana khusus mengenai biaya yang timbul diproses kegiatan operasional yang ditetapkan oleh direksi, pihak direksi hanya membuat suatu alternatif, yaitu *generic strategi* yang hanya menetapkan fokus yang dipilih perusahaan yang terdiri dari biaya rendah atau diferensiasi luas dan menetapkan biaya operasional yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga biaya operasional yang sesungguhnya terjadi lebih besar yang diharapkan.

2) Penentuan Strategi

Strategi juga termasuk dalam jenis rencana, karena hal ini akan menentukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan penentuan dan penyusunan strategi ini didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan perusahaan dan pesaing. Kelemahan pesaing harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan tersebut. Selain itu pula pimpinan perusahaan harus bisa memperhitungkan keadaan lingkungan baik intern maupun ekstern yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Melalui memperhitungkan dan memperhatikan berbagai faktor yang ada tersebut, maka disusunlah rencana strategi berdasarkan skala urutan prioritas tindakan dengan penyelesaian secara bertahap. Tujuan penentuan sasaran strategi yang dirumuskan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi melalui strategi yang telah dipilih perlu ditetapkan ukuran pencapaiannya. Keberhasilan pencapaian sasaran strategi ditunjukkan dengan ukuran tertentu yang disebut ukuran hasil. Untuk mencapai hasil diperlukan pemacu kinerja atau ukuran yang menyebabkan hasil dicapai.

Tujuan penentuan strategi ini adalah untuk menjalankan semua rencana-rencana jangka panjang yang digunakan dan disusun untuk mencapai tujuan organisasi. Perumusan dan penentuan strategi organisasi yang baik dan jelas bisa memberikan arah, sasaran, dan pedoman bagi perusahaan, hal ini akan berdampak positif terhadap organisasi agar dapat

menjadi lebih baik dan menjadi lebih tanggap terhadap perubahan lingkungan. Dengan adanya penentuan strategi organisasi mempunyai sasaran dan pengarahannya yang jelas, membantu para manajer untuk mengantisipasi sebelum timbul permasalahan baru dan menanganinya sebelum permasalahan tersebut menjadi lebih berat, serta cepat dalam melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang selama ini telah berusaha dan bersaing didunia bisnis dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Hal ini pula yang dilakukan oleh PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang mengenai penentuan dan perumusan strategi organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan yakni memperoleh laba atau keuntungan secara optimal. Namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa rencana-rencana strategi yang dijalankan belum dapat menunjukkan keberhasilan bahkan perusahaan mengalami *over budget* atas pendapatan biaya operasional yang harus dikeluarkan, hal ini terlihat bahwa rencana strategi yang dibuat belum dapat meminimumkan kemungkinan kesalahan-kesalahan karena tujuan dan sasaran yang dirumuskan kurang baik dan belum tepat sasaran dan sebaliknya, PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang selama harus membuat penentuan strategi untuk jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.

3) Penetapan Kebijakan

Penetapan kebijakan merupakan suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan arah berpikir dan didalam pengambilan keputusan. Dengan adanya kebijakan maka rencana yang dibuat akan semakin baik dan dapat membantu meningkatkan daya pikir dari pengambilan keputusan kearah tujuan yang diinginkan. Kebijakan ini dipergunakan untuk menempatkan tujuan perusahaan atau organisasi yang sebenarnya.

Para pemimpin perusahaan dan manajer didalam menetapkan kebijakan dikarenakan adanya beberapa alasan yang dirasa perlu yakni, mereka merasa bahwa hal tersebut akan meningkatkan efektivitas organisasi mencerminkan nilai-nilai pribadi mereka dan mereka hendak menjernihkan berbagai konflik atau kebingungan yang telah terjadi pada tingkat bawah dalam organisasi.

Penetapan kebijakan dapat bermacam-macam bentuknya, mulai dari penetapan harga produk sampai dengan penetapan kebijakan finansial, pengambilan investasi adalah bisnis kebijakan yang berkaitan dengan penetapan harga produk yang menjadi pertimbangan dasar, adalah angka pengambilan rata-rata selama periode yang cukup lama bukan berdasarkan angka pengambilan rata-rata selama periode yang cukup lama bahkan berdasarkan angka pengambilan angka tertentu pada tahun tertentu atau periode waktu yang singkat.

~~Dari~~ analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang

telah melakukan penetapan kebijakan harga dengan cara menyesuaikan dengan harga yang berlaku atau sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Tetapi dalam hal kebijaksanaan finansial khususnya kebijakan mengenai biaya operasional, perusahaan belum dapat membuat perencanaan yang matang/tepat. Apabila rencana biaya operasional yang ditetapkan oleh perusahaan dapat terealisasi 100% sesuai dengan rencana biaya operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka perusahaan tidak akan mengalami *over budget* tetapi justru akan menambah perolehan laba. Hal ini mungkin terjadi karena perubahan-perubahan dalam kebijaksanaan yang dibuat sulit untuk disesuaikan dengan keadaan yang akan terjadi.

Untuk itu pimpinan perusahaan dituntut agar dapat membuat dan menetapkan kebijakan secara lebih cermat dan jelas yang sesuai dengan arah dan tujuannya. Seorang manajer juga harus mampu dan mempunyai daya pikir yang sejalan terhadap kebijakan tersebut, ini dari kebijakan dan penggunaannya dapat dipelajari sehingga keputusan yang diambil nantinya tidak akan merugikan perusahaan.

2. Analisis Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Pengendalian selalu berorientasi ke masa depan, karena baik tujuan yang akan diwujudkan maupun perilaku yang diharapkan merupakan objek yang berdimensi pada masa depan. Fungsi ini sangat penting

dan sangat menentukan pelaksanaan dalam proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan, hal ini dikarenakan peranan pengendalian sangat menentukan baik buruknya pelaksanaan suatu rencana.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia dalam melakukan pengendalian biaya operasional yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap realisasi dari anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan pada bagian perencanaan sebelumnya dan melakukan audit atau evaluasi dari anggaran dan realisasi biaya operasional yaitu dengan cara membandingkan masing-masing pos biaya atau komponen-komponen biaya operasional dari masing-masing tahunnya.

Pengendalian biaya operasional pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang adalah mengukur hasil perencanaan biaya operasional pada saat rapat perusahaan dan laporan akhir tahun, namun PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang tidak dilakukan pengendalian dengan baik. Dimana terjadi selisih anggaran dengan realisasi yang cukup tinggi pada biaya yang dianggarkan dan realisasi. Selain itu tidak diadakannya evaluasi terhadap kinerja perusahaan, sehingga adanya biaya yang tidak dianggarkan. Hal ini apabila tidak dilakukan pengendalian yang baik dikhawatirkan akan semakin besar dan terus menerus terjadi selisih anggaran setiap tahunnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus melakukan pengendalian biaya operasional yang baik setiap periode sesuai dengan proses dan manfaat pengendalian.

Salah satu klasifikasi pengendalian yang digunakan adalah untuk menstandarisasi performa agar dapat meningkatkan efisiensi dan memperkecil biaya, khususnya biaya operasional perusahaan. Berikut ini kriteria-kriteria yang dilakukan dalam pengendalian biaya operasional perusahaan, yakni :

1) Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian biaya operasional adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Pengendalian merupakan salah satu fungsi yang vital dalam proses manajemen. Namun, terkadang fungsi ini sering terabaikan atau disalahartikan. Fungsi pengendalian telah mendapatkan tempat semestinya, sebagaimana fungsi manajemen yang lain. Organisasi yang merupakan sistem pengendalian memerlukan mekanisme yang teratur dan interaksi manusia individual. Pengendalian biaya operasional merupakan suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan rencana dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut dengan melakukan pemeriksaan terhadap laporan pada setiap bulannya. Untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan memantau kegiatan diperlukan wadah untuk menampung kegiatan tersebut. Sistem pengendalian manajemen merupakan wadah yang digunakan untuk menampung kegiatan perencanaan, pengimplementasian rencana, dan pemantauan pelaksanaan rencana kegiatan. Pengendalian dipandang sebagai suatu kekuatan, sebagai suatu proses yang secara sengaja mempengaruhi pihak lain.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, perusahaan belum mampu melakukan pengendalian terhadap biaya operasional, dimana masih terlihat adanya kesenjangan antara biaya operasional yang ditetapkan dengan realisasi dari biaya itu sendiri. Hal ini menyebabkan sering tidak tercapainya target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, selain itu juga mengakibatkan perusahaan harus melakukan pemeriksaan terhadap laporan dan pengawasan dengan menggunakan sistem administratif, sehingga individu dan kelompok bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

2) Berorientasi Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan mengenai hal apa saja yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang baik kegiatan maupun pendapatan dan beban yang dibuat di dalam anggaran. Anggaran adalah proses penyusunan rencana jangka pendek (biasanya untuk jangka waktu satu tahun) yang berisi langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan dalam melaksanakan sebagian dari program. Dalam *budgeting* dijabarkan program tertentu kedalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun anggaran. Oleh karena jangka waktu anggaran biasanya mencakup periode satu tahun, rencana kegiatan dan prakiraan dampak moneternya diperhalus ketepatan prakiraannya melalui proses penyusunan anggaran. Disamping itu, oleh karena pengesahaan program pada dasarnya

merupakan persetujuan secara prinsip tersebut dimintakan otorisasi pelaksanaannya dalam tahun anggaran yang bersangkutan.

Penyusunan anggaran pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang didasari oleh faktor eksternal dan faktor internal dari keadaan yang terjadi pada tahun anggaran. Faktor eksternal terdiri dari tingkat pertumbuhan, nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, kenaikan BBM, kenaikan PSO, angsuran PSI, dan dana angsuran PSI, dari pemerintah dan faktor internal terdiri dari usaha (core dan non core), kesiapan organisasi (SO), prasarana, sumberdaya manusia, aset yang dapat dioptimalkan dan keuangan. Sehingga sistem penyusunan anggaran harus menjanjikan dihasilkannya laba memadai selama jangka waktu anggaran, agar organisasi perusahaan mampu memenuhi tujuan untuk menciptakan kekayaan.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang dalam melakukan penyusunan anggaran tidak berorientasi pada jangka waktu panjang, hal ini terlihat dari anggaran biaya operasional pada setiap tahunnya tidak terlalu berbeda. Dalam melakukan penyusunan anggaran (*bottom up*) yang dapat menciptakan nilai (*value creation*) atas rencana biaya operasional yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari rencana khusus mengenai beban yang timbul direksi melakukan penyusunan anggaran hanya berdasarkan estimasi dari bagian penjualan pada perusahaan ini dalam melaksanakan tugasnya hanya berorientasi pada

untuk melakukan penjualan sesuai target yang mereka capai. Pengendalian yang baik menggariskan bahwa kebijakan-kebijakan yang ditetapkan harus dapat dikendalikan dengan baik sehingga dapat mendorong pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan didalam membuat anggaran biaya operasional harus berorientasi pada waktu yang akan datang dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.

3) Flexibel, Dapat Berubah-ubah Sesuai Dengan Situasi Di Lapangan

Flexibel, artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi yang dibutuhkan di lapangan. Pelaksanaan kegiatan, informasi atau perintah antara bawahan dengan atasan atau antara karyawan, sehingga hal ini dapat memungkinkan terciptanya komunikasi yang baik antara bawahan dan atasan.

Perintah yang diterima oleh seorang bawahan dari atasannya bisa juga tanggapannya berbeda. Untuk itu diperlukan cara komunikasi yang baik yang memungkinkan informasi yang diterima dapat disampaikan dengan baik dan jelas dan bisa diterima oleh semua pihak.

Pada akhir proses perencanaan manajer puncak yang bertanggung jawab terhadap setiap paket kerja yang telah ditentukan. Jadwal tersebut menunjukkan estimasi biaya informasi untuk masing-masing kegiatan, dan anggaran menunjukkan estimasi biaya informasi. Oleh karena itu, anggaran yang dibuat oleh PT.Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang tidak fleksibel, hal ini terlihat dari anggaran yang ditetapkan dimana anggaran

yang telah ditetapkan tidak dapat diubah lagi dikarenakan anggaran tersebut suatu ketetapan dari pimpinan pusat bukan wewenang cabang.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa kenyataan yang ada adalah kebijakan yang dibuat oleh pimpinan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang tersebut belum dilakukan secara flexibel yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan, dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak dapat dirubah atau diperbaiki sesuai dengan keadaan dan tidak mengetahui dengan jelas mengenai rencana kegiatan penjualan yang direncanakan oleh perusahaan.

Apabila suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan perusahaan, tentu saja diperlukan adanya pelaksanaan kebijakan yang telah tersusun secara sistematis dalam suatu buku pedoman yang dapat diketahui oleh semua karyawan perusahaan. Dengan demikian, para karyawan dapat mengetahui dengan jelas mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan para karyawan dapat mengetahui tanggungjawab serta dapat saling mengawasi dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing, sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4) Efektif dan Efisien Dalam mencapai Tujuan untuk Mempengaruhi Orang Lain

Pengendalian adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Pengendalin selalu berorientasi ke masa depan, karena baik tujuan yang akan diwujudkan maupun perilaku yang diharapkan. Untuk itu diperlukan pengendalian yang efektif dan efisien untuk mengatasi penyebab individu dalam organisasi tidak mau dan tidak mampu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan melalui perilaku yang diharapkan.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas dan efisiensi operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personilnya, berdasarkan standar, kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personil dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan organisasi. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran organisasi.

Penilaian kinerja digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang dalam melakukan kegiatan penjualan dilakukan secara efektif dan efisien sedangkan didalam membuat anggaran biaya operasional belum dilakukan secara efektif dan efisien, hal ini terlihat dari kebijakan mengenai beban operasional diketahui bahwa biaya operasional yang diwujudkan dalam rencana biaya produksi yang disusun oleh direksi hanya bersifat spekulatif dan hanya mendasarkan pada realisasi pada tahun sebelumnya atau tanpa adanya alasan atau penjelasan pendukung mengenai realisasi pada tahun yang dilaporkan hal ini terbukti pada setiap tahunnya biaya operasional mengalami *over budget*.

Pengendalian biaya operasional yang efektif dan efisien harus memperhatikan dua hal pokok penting yaitu pengendalian utama dan pengendalian tambahan. Pengendalian utama yang harus ditempuh oleh manajemen adalah mendesain dan mengimplementasikan pengendalian terhadap personil. Namun, pengendalian personil kadangkala tidak cukup sehingga diperlukan pengendalian tambahan. Oleh karena itu, manajemen dapat menempuh cara tambahan, satu atau merupakan kombinasi dari berbagai cara yang terdiri dari : pengendalian terhadap tindakan tertentu, pengendalian terhadap keluaran, dan penghindaran masalah pengendalian.

3. Laba

Akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya *output* yang dijual selama satu periode, biaya ini dan biaya lain-lain dibandingkan dengan pendapatan (*cost are matched with revenues*) untuk menghitung laba. Biaya dan laba dapat dilaporkan atas segmen dari perusahaan atau untuk keseluruhan perusahaan, bergantung pada kebutuhan manajemen dan pelaporan eksternal.

Anggaran biaya operasional harus selaras dengan rencana laba pada tahun yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menyusun anggaran biaya operasional harus memastikan biaya operasi langsung, biaya operasi tidak langsung dan biaya lain-lain. Untuk menyusun anggaran biaya operasional perusahaan harus merencanakan harga pokok penjualan.

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penerbitan buku. Dalam membuat perencanaan anggaran biaya operasional pihak direksi bekerjasama dengan karyawan untuk mencapai tingkat keuntungan sehingga diperlukan perencanaan dan pengendalian biaya dengan baik, tetapi sering terjadi permasalahan sehingga keuntungan menyimpang dari yang diharapkan pada setiap tahunnya.

Pada laporan laba rugi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia, bila diperhatikan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan atau berfluktuasi, dapat dilihat total pendapatan dari penjualan tiap tahunnya, hampir selalu sama tidak mengalami perubahan yang signifikan, tetapi laba bersih yang didapat tiap tahun mengalami perubahan yang cukup

besar, hal ini dikarenakan biaya operasional yang terus meningkat pada tiap tahunnya, apabila melihat komponen dari biaya operasional tersebut dapat diketahui bahwa biaya gaji dan tunjangan karyawanlah yang cukup berkontribusi dalam menyumbang biaya operasional yang terus meningkat tiap tahunnya.

Realisasi yang terjadi atau laba yang menurun merupakan dampak dari perencanaan biaya operasional yang secara keseluruhan belum membaik. Hal ini menyebabkan laba yang didapat pada setiap tahunnya tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh anggaran biaya operasional yang *over budget*, yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang baik, yang dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga laba yang akan didapat sesuai atau tercapainya laba yang telah direncanakan.

1) Pendapatan Bersih

Penyusunan anggaran pendapatan harus dilakukan secara cermat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut dapat dengan cara meningkatkan realisasi pendapatan setiap perusahaan cenderung memandang ke depan, sehingga dalam pelaksanaannya berpegang pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya untuk itu, PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang setiap bulannya menyusun anggaran pendapatan, anggaran tersebut disusun setiap bulan. Penyiapan estimasi pendapatan biasanya merupakan tanggung jawab manajer, pendapatan yang dibantu oleh semua

karyawan serta para peneliti pemasaran. Karena banyaknya perbedaan pendapatan berbagai produk, maka metode untuk memperkirakan penjualan juga banyak corak ragamnya. Dalam membuat estimasi pendapatan PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang harus bisa memperkirakan apakah jumlah yang direncanakan akan cenderung berlebih atau berkurang.

Berdasarkan analisa sebelumnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang pendapatan dari penjualan buku dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh eksternal dan pengaruh-pengaruh internal. Pengaruh eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, fase-fase siklus perekonomian negara, perkiraan tingkat bunga, daya beli masyarakat, perpindahan penduduk, dan perubahan kebiasaan membeli serta gaya hidup. Sedangkan, pengaruh internal terdiri dari tren penjualan, estimasi penjualan, dan penetapan kuota bagi karyawan dan wilayah penjualan.

2) Biaya Operasional

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan mengeluarkan berbagai macam beban sesuai dengan jenis kepercayaannya, salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lain tergantung dengan jenis perusahaannya. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasi perusahaan yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam komponen biaya operasional terdiri dari :

a) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya yang terdiri dari : beban gaji, biaya penjualan dan biaya transportasi.

b) Biaya administrasi dan umum

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengolah administrasi perusahaan, termasuk gaji, bagian akuntansi penyusutan peralatan kantor dan biaya pengembangan lainnya.

Contoh : Biaya administrasi dan umum adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat dan beban fotocopy.

Berdasarkan analisa sebelumnya dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang di dalam menetapkan biaya operasional hanya berdasarkan estimasi dari pihak direksi terhadap penyusunan beban operasi langsung, biaya operasi tidak langsung dan biaya umum lainnya. Hal ini berpengaruh terhadap labayang akan diterima yang dikarenakan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar daripada yang ditetapkan oleh pihak direksi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab IV mengenai analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada realisasi biaya operasional yang telah ditetapkan secara keseluruhan terlihat masih melebihi dari target yang ditetapkan dalam hal ini, adanya perencanaan biaya operasional sangat penting perannya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang baik dalam menjalankan fungsi perencanaan yang telah di tetapkan sebelumnya sehingga, menyebabkan tujuan dari perusahaan belum tercapai.
3. Kurangnya perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang baik. Serta anggaran biaya operasional yang *over budget*, dan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga mempengaruhi perolehan laba.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diberikan pada bab IV , maka saran yang dapat diberikan adalah bagi PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang adalah sebagai berikut :

1. Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang sebaiknya harus menetapkan secara keseluruhan perencanaan anggaran dan realisasi biaya operasional dengan sebaik-baiknya.
2. Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang harus melakukan pengendalian dan pengawasan yang baik pada setiap bagian perusahaan dari tujuan fungsi perencanaan yang telah di tetapkan sebelumnya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.
3. Sebaiknya PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang harus melakukan perencanaan dan pengendalian dengan baik, yang dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga laba yang akan didapat atau tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Suadi. 2008. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Edisi ke Sembilan, Jilid Dua, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. **Akuntansi Biaya**. Salemba Empat. Jakarta.
- Eddy. 2007. **Manajemen Produksi dan Operasi**. Edisi Kedua, Cetakan Ketiga Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Hendra Kusuma. 2008. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian**. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Malayu S.P Hasibuan. 2007. **Manajemen Dasar**. Pengertian dan Masalah, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- M. Nafarin. 2007. **Penganggaran Perusahaan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2009. **Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen**. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. **Akuntansi Biaya**. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- M. Manulang. 2008. **Dasar-dasar Manajemen**. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nur dan Bambang. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi Dan Manajemen**. BPFE. Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. **Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan**. Edisi Pertama. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D**. Alfabeta. Bandung.
- Supriyono. 2007. **Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok**, Buku I, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga belas, BPFE. Yogyakarta.
- Usry dkk. 2007. **Akuntansi Biaya**. Salemba Empat. Jakarta.

- Welseh dkk. 2007. **Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**. Ahli Bahasa Purwatiningsih dan Maudy Maroow. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Vera, Amalia. 2011. **Analisis Perencanaan dan Pengendalian Beban Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada Kereta Api Indonesia (PERSERO) Divisi Regional III Sumatera Selatan**. Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi Tidak Dipublikasikan.

**LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2009**

Penjualan		
Penjualan Bruto		Rp 2.010.000.000
Potongan penjualan	Rp 65.000.000	
Retur Penjualan	<u>Rp 13.500.000</u>	
		(Rp 78.000.000)
Penjualan Bersih		Rp 1.932.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 158.000.000	
Pembelian	Rp 983.000.000	
Retur Pembelian	Rp 73.000.000	
Potongan Pembelian	<u>Rp 9.000.000</u>	
	(Rp 82.000.000)	
Pembelian Bersih	<u>Rp 901.000.000</u>	
Barang yang Tersedia Untuk Dijual	Rp 1.059.000.000	
Persediaan akhir	<u>(Rp 132.000.000)</u>	
Harga Pokok penjualan		(Rp 927.000.000)
Laba Kotor Usaha		Rp 1.005.000.000
Biaya Operasional		
Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 222.080.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.795.150	
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 369.000	
Biaya Komunikasi	Rp 4.987.471	
Biaya Listrik dan Air	Rp 5.274.362	
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.748.100	
Biaya Operasional Salesman	Rp 64.460.766	
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 6.417.029	
Biaya Adm Bank	Rp 260.000	
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 715.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 3.410.000	
Biaya Lain-lain	<u>Rp 10.847.775</u>	
Total Biaya Operasional		<u>(Rp 395.369.049)</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 610.630.951
Pajak Penghasilan Badan (10%)		<u>(Rp 61.063.095)</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		<u>Rp 549.567.855</u>

**LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2010**

Penjualan		
Penjualan Bruto		Rp 2.184.350.000
Potongan penjualan	Rp 75.800.000	
Retur Penjualan	<u>Rp 13.700.000</u>	
		(Rp 89.500.000)
Penjualan Bersih		Rp 2.094.850.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 183.200.000	
Pembelian	Rp 1.124.000.000	
Retur Pembelian	Rp 92.400.000	
Potongan Pembelian	<u>Rp 17.320.000</u>	
	(Rp 109.720.000)	
Pembelian Bersih	<u>Rp 1.014.280.000</u>	
Barang yang Tersedia Untuk Dijual	Rp 1.197.480.000	
Persediaan akhir	<u>(Rp 184.100.000)</u>	
Harga Pokok penjualan		(Rp 1.013.380.000)
Laba Kotor Usaha		Rp 1.081.470.000
Biaya Operasional		
Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 362.080.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.187.450	
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 199.910	
Biaya Komunikasi	Rp 3.992.709	
Biaya Listrik dan Air	Rp 7.822.381	
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.265.700	
Biaya Operasional Salesman	Rp 57.665.000	
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 1.724.000	
Biaya Adm Bank	Rp 175.000	
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 750.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 259.000	
Biaya Lain-lain	<u>Rp 10.244.020</u>	
Total Biaya Operasional		(Rp 456.357.295)
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 625.112.705
Pajak Penghasilan Badan (10%)		<u>(Rp 62.511.270)</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		<u>Rp 562.601.435</u>

**LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2011**

Penjualan		
Penjualan Bruto		Rp 2.095.500.000
Potongan penjualan	Rp 70.000.000	
Retur Penjualan	<u>Rp 10.500.000</u>	
		(Rp 80.500.000)
Penjualan Bersih		Rp 2.015.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 175.000.000	
Pembelian	Rp 1.050.000.000	
Retur Pembelian	Rp 80.000.000	
Potongan Pembelian	<u>Rp 12.000.000</u>	
	<u>(Rp 92.000.000)</u>	
Pembelian Bersih	<u>Rp 958.000.000</u>	
Barang yang Tersedia Untuk Dijual	Rp 1.133.000.000	
Persediaan akhir	<u>(Rp 150.000.000)</u>	
Harga Pokok penjualan		<u>(Rp 983.000.000)</u>
Laba Kotor Usaha		Rp 1.032.000.000
Biaya Operasional		
Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 380.154.340	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.027.950	
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 145.900	
Biaya Komunikasi	Rp 3.354.950	
Biaya Listrik dan Air	Rp 7.568.675	
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.141.000	
Biaya Operasional Salesman	Rp 58.227.394	
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 5.200.000	
Biaya Adm Bank	Rp 177.000	
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 1.578.000	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 644.000	
Biaya Perbaikan Kendaraan	Rp 1.585.000	
Biaya Lain-lain	<u>Rp 9.601.125</u>	
Total Biaya Operasional		<u>(Rp 473.308.334)</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 557.691.666
Pajak Penghasilan Badan (10%)		<u>(Rp 55.769.166)</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		<u>Rp 501.922.500</u>



PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA

Jl. Inspektur Marzuki Lr, Mandiri No,1841 Pakjo Palembang

Telp. (0711) 7068051 Fax. (0711) 411655

LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2012

Penjualan		
Penjualan Bruto		Rp 2.092.000.000
Potongan penjualan		Rp 65.000.000
Retur Penjualan		<u>Rp 13.500.000</u>
		(Rp 78.000.000)
Penjualan Bersih		Rp 2.014.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal		Rp 158.000.000
Pembelian		Rp 983.000.000
Retur Pembelian		Rp 73.000.000
Potongan Pembelian		<u>Rp 9.000.000</u>
		(Rp 82.000.000)
Pembelian Bersih		<u>Rp 901.000.000</u>
Barang yang Tersedia Untuk Dijual		Rp 1.059.000.000
Persediaan akhir		<u>(Rp 132.000.000)</u>
Harga Pokok penjualan		(Rp 927.000.000)
Laba Kotor Usaha		Rp 1.087.000.000
Biaya Operasional		
Biaya Gaji dan Tunjangan		Rp 362.080.000
Biaya Alat Tulis Kantor		Rp 3.795.150
Biaya Cetak dan Fotocopy		Rp 369.000
Biaya Komunikasi		Rp 4.987.471
Biaya Listrik dan Air		Rp 5.274.362
Biaya Konsumsi Karyawan		Rp 3.748.100
Biaya Operasional Salesman		Rp 64.460.766
Biaya Operasional Kendaraan Kantor		Rp 6.417.029
Biaya Adm Bank		Rp 260.000
Biaya Perbaikan Komputer		Rp 715.000
Biaya Perlengkapan Kantor		Rp 3.410.000
Biaya Lain-lain		<u>Rp 10.847.775</u>
Total Biaya Operasional		(Rp 535.369.049)
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 551.630.951
Pajak Penghasilan Badan (10%)		<u>(Rp 55.163.095)</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		<u>Rp 496.467.855</u>

**ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
TAHUN 2009**

Biaya Operasional

Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 208.421.705
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.795.150
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 369.000
Biaya Komunikasi	Rp 4.987.471
Biaya Listrik dan Air	Rp 5.274.362
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.748.100
Biaya Operasional Salesman	Rp 64.460.766
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 6.417.029
Biaya Adm Bank	Rp 260.000
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 715.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 3.410.000
Biaya Lain-lain	Rp <u>10.847.775</u>

Total Biaya Operasional

Rp 381.710.754,-

**ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
TAHUN 2010**

Biaya Operasional

Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 363.425.500
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.187.450
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 199.910
Biaya Komunikasi	Rp 3.992.709
Biaya Listrik dan Air	Rp 7.822.381
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.265.700
Biaya Operasional Salesman	Rp 57.665.000
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 1.724.000
Biaya Adm Bank	Rp 175.000
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 750.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 259.000
Biaya Lain-lain	Rp <u>10.244.020</u>

Total Biaya Operasional

Rp 457.702.795,-



PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA

Jl. Inspektur Marzuki Lr, Mandiri No,1841 Pakjo Palembang

Telp. (0711) 7068051 Fax. (0711) 411655

ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL TAHUN 2011

Beban Operasional

Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 364.014.946
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.027.950
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 145.900
Biaya Komunikasi	Rp 3.354.950
Biaya Listrik dan Air	Rp 7.568.675
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.141.000
Biaya Operasional Salesman	Rp 58.227.394
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 5.200.000
Biaya Adm Bank	Rp 177.000
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 1.578.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 644.000
Biaya Perbaikan Kendaraan	Rp 1.585.000
Biaya Lain-lain	Rp <u>9.601.125</u>

Total Biaya Operasional

Rp 457.168.940,-



PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA

Jl. Inspektur Marzuki Lr, Mandiri No,1841 Pakjo Palembang

Telp. (0711) 7068051 Fax. (0711) 411655

ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL TAHUN 2012

Biaya Operasional

Biaya Gaji dan Tunjangan	Rp 362.080.000
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 3.795.150
Biaya Cetak dan Fotocopy	Rp 369.000
Biaya Komunikasi	Rp 4.987.471
Biaya Listrik dan Air	Rp 5.274.362
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp 3.748.100
Biaya Operasional Salesman	Rp 64.460.766
Biaya Operasional Kendaraan Kantor	Rp 6.417.029
Biaya Adm Bank	Rp 260.000
Biaya Perbaikan Komputer	Rp 715.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 3.410.000
Biaya Lain-lain	Rp 10.847.775

Total Biaya Operasional

Rp 515.939.049,-

SURAT KETERANGAN

No. 002/YGI/VII/2014

Bersama dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Eko Saputra
NIM : 22.2010.193
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP)

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Palembang pada tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

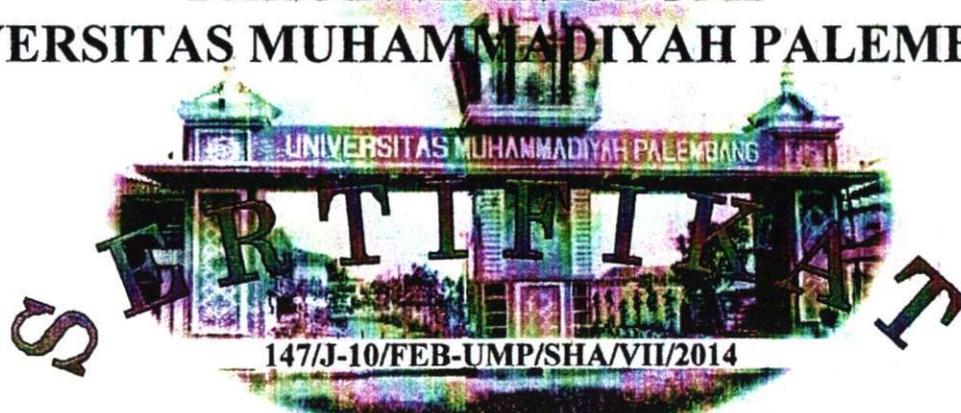
Hormat Kami,
PT. Yudhistira Ghalia Indonesia

 **yudhistira**
GHALIA INDONESIA
CAB. PALEMBANG

Pramesthi Dewi



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



147/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : EKO SAPUTRA
NIM : 222010193
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 24 Juli 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



[Signature]
Dr. Antoni, M.H.I.



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Eko Saputra**
Nomor Pokok Mahasiswa : **22 2010 193**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi / Akuntansi**
Tempat Tgl. Lahir : **Palembang, 06-11-1992**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **Sungai Buah**
Kecamatan : **Ilir Timur II**
Kota/Kabupaten : **Palembang**
Dengan Nilai : **(A)**



Mengetahui
Rektor

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 02 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhamannasir, M.Si.



ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
 Telp. 0711.511433
 e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
EKO SAPUTRA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	11-Jun-1992	15-Mar-2014

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
48	38	47	443

EXAMINEE'S NUMBER
1545

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
 Consultant

DATE OF REPORT
24/03/2014

Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
 CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This report is confidential



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	Eko Saputra	PEMBIMBING :	
NIM :	22 2010 193	KETUA :	Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
PROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :	
JUDUL SKRIPSI :	ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN LABA PADA PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA CABANG PALEMBANG		

TANGGAL	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING	PANGAN
5-3-2014	Bab I dan II	<i>[Signature]</i>	BAB I & II
7-4-2014	Bab II dan III	<i>[Signature]</i>	BAB II & III lanjut
21-7-2014	Bab III - IV	<i>[Signature]</i>	BAB III, IV, V
22-7-2014	Bab III - IV	<i>[Signature]</i>	BAB III, IV, V
4-8-2014	Bab V	<i>[Signature]</i>	BAB V
8-8-2014	SKRIPSI	<i>[Signature]</i>	ACE —

REMARKS :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi : 6 bulan dihitung sejak tanggal ditetapkan

Ditandatangani Palembang: 8 8 2014


Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si



AKREDITASI

DISTRIBUSI PENGURUSAN TINGKAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

Nomor: 100/2010/PT/2010/2010 (a)
Nomor: 101/2010/PT/2010/2010 (B)
Nomor: 102/2010/PT/2010/2010 (B)
Nomor: 103/2010/PT/2010/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email: feumpig@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Sabtu/ 23 Agustus 2014
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Eko Saputra
Nim : 22 2010 193
Jurusan : Akuntansi
Bidang Skripsi : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul : ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN LABA PADA PT. YUDHISTIRA GHALIA INDONESIA CABANG PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Hj, Ida Zuraidah, S.E.,Ak., M.Si	Pembimbing	15/9-2014	
2	Rosalina Ghozali, S.E.,Ak., M.Si	Ketua Penguji	11/9 2014	
3	H, Hasyim, S.E., M.Si	Penguji 1	11/09 2014	
4	Hj, Ida Zuraidah, S.E.,Ak., M.Si	Penguji 2	9/9-2014	

Palembang, September 2014
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, S.E.,Ak., M.Si
NIDN/NBM/0228115802/1021960

BIODATA PENULIS

Nama : Eko Saputra
NIM : 22 2010 193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 November 1992
No, Tlp/Hp : 082186089968
Email : eckhosaputra@yahoo.com
Alamat : Jl. Rawa Jaya II Rt.06 Rw.02 No.354 Kel, Pahlawan
Kec, Kemining Kota Palembang

Nama Orang Tua

Ayah : Supriyanto

Ibu : Merida

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Buruh

Ibu : PNS

Alamat Orang Tua : Jl. Rawa Jaya II Rt.06 Rw.02 No.354 Kel, Pahlawan
Kec, Kemining Kota Palembang

Pendidikan Formal : SD Negeri 227 Palembang (1998-2004)
SMP Negeri 9 Palembang (2004-2007)
MA Negeri 2 Palembang (2007-2010)